

PERANAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEMATANGAN KARIR DOSEN WANITA FKIP UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

Raudah Zaimah Dalimunthe¹, Sholih², Deasy Yunika Khairun³

Bimbingan Konseling FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

Email: raudah@untirta.ac.id

Email: sholih@untirta.ac.id

Email: deasyunikakhairun@untirta.ac.id

Abstract

Female lecturers face various demands of the family and around their environment, the demands of work and the environment. Role one with other roles often contradicts later interferes with work, causing anxiety and stress. The research objective was to determine: (1) the level of career maturity of female lecturers, (2) husband's support, and (3) the contribution of husband's support to the career maturity of female lecturers. The technique in this study used correlation analysis and descriptive analysis. The research population of all female lecturers is 200 people. The sampling technique used purposive sampling with the following characteristics: (1) female lecturers who have husbands, (2) female lecturers who have and care for biological children, (3) female lecturers over 3 years. The results of this study were found: (1) overall data on the support of husbands of female lecturers at FKIP Untirta by 58.6% were in the moderate category, (2) overall data on career maturity of female lecturers at FKIP Untirta was 66.9% in the moderate, and (3) Husband's support contributes to career maturity by 34.1%, the rest is influenced by other factors of 65.9%.

Keywords: Husband's Support, Career Maturity

Abstrak

Dosen wanita menghadapi berbagai tuntutan keluarga dan sekitar lingkungannya, tuntutan kerja serta lingkungannya. Peran yang satu dengan peran lainnya sering bertentangan selanjutnya mengganggu bekerja, menimbulkan kecemasan dan stres. Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) tingkat kematangan karir dosen wanita, (2) dukungan suami, dan (3) kontribusi dukungan suami terhadap kematangan karir dosen wanita. Teknik dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan analisis deskriptif. Populasi penelitian semua dosen wanita berjumlah 200 orang. Teknik sampling digunakan *purposive sampling* dengan ciri, berikut: (1) dosen wanita yang memiliki suami, (2) dosen wanita yang telah memiliki dan mengasuh anak kandung, (3) dosen wanita masa kerja di atas 3 tahun. Hasil penelitian ini ditemukan: (1) secara keseluruhan data dukungan suami dosen wanita FKIP Untirta sebesar 58,6% berada pada kategori sedang, (2) secara keseluruhan data kematangan karier dosen wanita FKIP Untirta sebesar 66,9% berada pada kategori sedang, dan (3) dukungan suami berkontribusi terhadap kematangan karier sebesar 34,1%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 65,9%.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Kematangan Karier

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era modern ini yang berimbas pada semakin kompleksnya kehidupan dan tuntutan kebutuhan ekonomi, menjadikan faktor pendukung banyaknya kaum wanita yang ikut membantu mendapat penghasilan tambahan di dalam keluarga. Kematangan karier juga memberikan pengaruh akan jenjang karier dan mencapai tujuan dalam keberhasilan kariernya. Pendapat ini juga didukung oleh Super (dalam Santrock,

2004:12) memberikan pengertian kematangan karier sebagai konsep yang digunakan untuk menunjukkan tingkat perkembangan karier, yaitu tahap yang dicapai oleh seorang individu pada kontinum perkembangan karier dari tahap eksplorasi sampai pada tahap kemunduran. Lebih lanjut, Creed dan Prideaux (2001) kematangan karier adalah sebagai kesiapan individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan pada tahap-tahap

perkembangan pertumbuhan, eksplorasi, pematangan, pembinaan dan penurunan.

Super (dalam Santrock, 2004:16) juga menjelaskan beberapa ciri-ciri dikatakan matang karir itu adalah sebagai berikut: (a) perencanaan meliputi: perencanaan jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek, (b) sikap dan tingkah laku eksplorasi, meliputi sikap dan tingkah laku ingin tahu, penggunaan sumber, dan partisipasi, (c) perolehan informasi, terdiri dari informasi pendidikan dan latihan, syarat-syarat masuk, tugas-tugas, penerimaan dan penawaran, dan promosi, (d) pengetahuan tentang pembuatan keputusan, meliputi dasar-dasar dan praktek pembuatan keputusan, (e) orientasi kenyataan, mencakup faktor-faktor pengetahuan diri, kenyataan, keajegan, kristalisasi dan pengalaman kerja.

Selanjutnya, Super (dalam Santrock, 2004:16) mengemukakan beberapa aspek-aspek kematangan karir, antara lain: *career planning, career exploration, world of work information, career decision making*.

Selain kematangan karir, dukungan suami juga memiliki peran untuk dalam membantu wanita dalam menjalankan tugas dan kewajiban menjadi ibu rumah tangga dan wanita karier, sehingga tidak akan menimbulkan konflik peran dan fungsi dalam menjalankan perannya sebagai seorang ibu rumah dan wanita karier.

Sehingga wanita karier cenderung mengalami rasa bersalah karena menolak tugas rumah tangga karena sudah terlalu lelah sepulang dari kantor, misalnya: hanya dengan bermain dengan anak-anaknya sebelum tidur, atau melayani suami setelah pulang kerja. Pendapat ini dipertegas oleh Frone dan Cooper (dalam Iqbal, 2012:7) mengemukakan bahwa konflik pekerjaan - keluarga menjelaskan terjadinya benturan antara tanggung jawab pekerjaan rumah dan kantor. Pendapat ini disesuaikan dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, banyak terjadi konflik keluarga yang dialami, seperti: sedikit memiliki waktu luang bermain dengan anak, tidak selalu mengikuti perkembangan anak, dan jarang komunikasi dengan suami. Kondisi ini dapat diatasi dengan memberikan dukungan psikis, tenaga, dan kerendahan hatinya ikut dalam membantu urusan rumah tangga, dan membantu mengasuh anak, pujian atas prestasi kerja yang diperoleh istri, berbagi tanggung jawab pekerjaan rumah, turut andil dalam pengasuhan anak, dan memberikan

sumbangan ide, motivasi atau saran jika mengalami kesulitan dalam menjalankan peranannya baik sebagai ibu rumah tangga maupun wanita karier.

Sehingga tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar dukungan suami terhadap kematangan karir dosen wanita FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian menggunakan analisis korelasi dan analisis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei s/d November 2018 di FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan populasi penelitian sebanyak 200 orang dosen wanita yang berstatus aktif TA. 2017-2018. Untuk memperkecil lingkup populasi, maka ditentukan sampel dalam penelitian dengan teknik *purposive random sampling*. Sehingga sampel penelitian yang diperoleh sebesar 45 orang dosen wanita yang mewakili setiap program studi di FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Definisi operasional, kematangan karir yang dimaksud adalah kesadaran dosen wanita berperan ganda merencanakan pilihan pendidikan, menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja, menggunakan informasi untuk dirinya, mulai mengkristalisasikan pilihan pada pekerjaan, mempertimbangkan pembuatan pilihan pendidikan, membuat pilihan pekerjaan yang sesuai. Indikator kematangan karir (1) merencanakan pilihan pendidikan, (2) menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja, (3) menggunakan informasi untuk dirinya, mulai mengkristalisasikan pilihan pada pekerjaan, (4) mempertimbangkan pembuatan pilihan pendidikan, membuat pilihan pekerjaan yang sesuai

Definisi definisi operasional, yang dimaksud dukungan suami adalah penghargaan verbal berupa apresiasi dan motivasi, dukungan fisik berupa bantuan, mencari informasi dalam menyelesaikan pekerjaan, membantu menyelesaikan pekerjaan rumah, menjadi pendengar yang baik ketika isteri menyampaikan keluhan. Indikator dukungan suami; (1) penghargaan verbal berupa apresiasi dan motivasi, (2) dukungan fisik berupa bantuan, (3) mencari informasi dalam menyelesaikan pekerjaan, (4)

membantu menyelesaikan pekerjaan rumah, (5) menjadi pendengar yang baik ketika isteri menyampaikan keluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh data dari instrumen dukungan suami, keseluruhan sampel (responden) berjumlah 45 dosen. Selanjutnya, peneliti melakukan kategorisasi skala masing-masing sub variabel disesuaikan dengan jumlah butir item pernyataan menggunakan *mean hypotetic* dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{18 - 0}{5} = 3,6 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Jadi interval skor dukungan suami adalah 4. Untuk mengetahui kategorisasi dan persentase dukungan suami Dosen FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, terdapat 18 butir item pernyataan dengan skor ideal tertinggi adalah 18 dan skor ideal terendah 0, dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Kategorisasi Penskoran dan Persentase Dukungan Suami

Kategorisasi Dukungan Suami	Rentang	
	Skor	% Rata-rata
Sangat Tinggi (ST)	≥ 18	≥ 84%
Tinggi (T)	13 – 17	68% - 83%
Sedang (S)	9 – 12	52% - 67%
Rendah (R)	5 – 8	36% - 51%
Sangat Rendah (SR)	≤ 4	≤ 35%

Selanjutnya hasil penelitian tentang dukungan suami dapat dideskripsikan dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Distribusi Rata-rata (*Mean*) dan Persentase (%) Skor Dukungan Suami (n = 45)

No.	Sub Variabel	Skor							
		Ideal	Max.	Min.	Total	Mean	% Mean	SD	K
1.	Penghargaan verbal berupa apresiasi dan motivasi ⁽⁵⁾	5	5	0	141	3.1	63	1.4	S
2.	Dukungan fisik berupa bantuan ⁽⁴⁾	4	4	0	119	2.6	66.11	1.1	S
3.	Mencari informasi dalam menyelesaikan pekerjaan ⁽³⁾	3	3	0	68	1.5	50	0.8	R
4.	Membantu menyelesaikan pekerjaan rumah ⁽³⁾	3	3	0	64	1.4	47	1	R
5.	Menjadi pendengar yang baik ketika isteri menyampaikan keluhan ⁽⁵⁾	3	3	0	83	1.8	37	0.9	R
Dukungan Suami		18	16	4	475	10.5	58.6	3.1	S

Catatan:

Max = Skor Maksimal

Min = Skor Minimal

Sd = Standar Deviasi

R = Rendah

S = Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan data dukungan suami dosen FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebesar 58,6% dan berada di kategori sedang. Hal ini diketahui dari beberapa sub variabel dukungan suami, antara lain: (1) Penghargaan verbal berupa apresiasi dan motivasi diperoleh sebesar 63% dan berada di kategori sedang, (2) dukungan fisik berupa bantuan diperoleh sebesar 66.11% dan berada di kategori sedang, (3) mencari informasi dalam menyelesaikan pekerjaan diperoleh sebesar 50% dan berada di kategori rendah, (4) membantu menyelesaikan pekerjaan rumah diperoleh sebesar 47% dan berada di kategori rendah, dan (5) menjadi pendengar yang baik ketika isteri menyampaikan keluhan diperoleh sebesar 37% dan berada di kategori rendah.

Selanjutnya, data penelitian tentang variabel (y) kematangan karir. Peneliti melakukan kategorisasi skala masing-masing sub variabel disesuaikan dengan jumlah butir item pernyataan menggunakan *mean hypotetic* dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{16 - 0}{5} = 3,2 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Jadi interval skor kematangan karir adalah 3. Untuk mengetahui kategorisasi dan persentase kematangan karir Dosen FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, terdapat 16 butir item pernyataan dengan skor ideal tertinggi adalah 16 dan skor ideal terendah 0, dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Kategorisasi Penskoran dan Persentase Kematangan Karir

Kategorisasi Dukungan Suami	Rentang	
	Skor	% Rata-rata
Sangat Tinggi (ST)	≥ 18	≥ 84%
Tinggi (T)	13 – 17	68% - 83%
Sedang (S)	9 – 12	52% - 67%
Rendah (R)	5 – 8	36% - 51%
Sangat Rendah (SR)	≤ 4	≤ 35%

Selanjutnya, hasil penelitian tentang kematangan karir dapat dideskripsikan dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6 Distribusi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Skor Kematangan Karir (n = 45)

No.	Sub Variabel	Skor							
		Ideal	Max.	Min.	Total	Mean	% Mean	SD	Ket.
1.	Merencanakan pilihan pendidikan ⁽⁵⁾	5	5	1	152	3.3	67.6	1.17	S
2.	Menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja ⁽⁴⁾	4	4	0	128	2.8	71.1	1.04	T
3.	Menggunakan informasi untuk dirinya, mulai mengkristalisasikan pilihan pada pekerjaan ⁽³⁾	3	3	0	86	1.9	64	0.7	S
4.	Mempertimbangkan pembuatan pilihan pendidikan, membuat pilihan pekerjaan yang sesuai diperoleh sebesar 64% ⁽⁴⁾	4	4	1	116	2.5	64	1.0	S
Kematangan Karir		16	15	6	482	10.7	66.9	2.5	S

Catatan:

- Max = Skor Maksimal
- Min = Skor Minimal
- SD = Standar Deviasi
- T = Tinggi
- S = Sedang

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan data kematangan karir dosen FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebesar 66.9% dan berada di kategori sedang. Hal ini diketahui dari beberapa sub variabel kematangan karir, antara lain: (1) merencanakan pilihan pendidikan diperoleh sebesar 67.6% dan berada di kategori sedang, (2) menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja diperoleh sebesar 71.1% dan berada di kategori tinggi, (3) menggunakan informasi untuk dirinya, mulai mengkristalisasikan pilihan pada pekerjaan diperoleh sebesar 64% dan berada di kategori sedang, dan (4) mempertimbangkan pembuatan pilihan pendidikan, membuat pilihan pekerjaan yang sesuai diperoleh sebesar 64% dan berada di kategori sedang.

Selanjutnya, data dianalisis untuk untuk menguji hipotesis penelitian yaitu:

Ho: Tidak terdapat kontribusi dukungan suami terhadap kematangan karir dosen wanita.

Ha: Terdapat kontribusi dukungan suami terhadap kematangan karir dosen wanita.

Untuk menjawab hipotesis di atas dilakukan dengan menggunakan analisis regresi antara dukungan suami terhadap kematangan karir dosen wanita menghasilkan koefisien regresi, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Kontribusi Dukungan Suami terhadap Kematangan Karier

Variabel	R	R Square
X ₁ Y	0.659	0.341

Keterangan:

- R : Koefisien Korelasi
- R Square : Kontribusi/Pengaruh

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0.341 yang menunjukkan koefisien determinasi kontribusi dukungan suami terhadap kematangan karir sebesar 0.341 atau 34.1%. Sedangkan sisanya sebesar 65.9% variasi kematangan karir dijelaskan oleh faktor lain. Setelah diketahui koefisien regresi dan kontribusi dukungan suami terhadap kematangan karir dosen wanita FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Selanjutnya, untuk mengetahui bentuk atau arah kontribusi di antara variabel dapat dilihat dalam persamaan regresi sederhana pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana Dukungan Suami terhadap Kematangan Karier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33,372	1,251		30,215	0,00
Dukungan Suami	0,382	0,128	0,456	2,662	0,01

Keterangan:

- B : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)
- t : Koefisien uji t
- Sig. : Signifikansi hubungan antar variabel

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai B sebesar 0.456. Artinya, dukungan suami berkontribusi positif terhadap kematangan karir sebesar 0.456. Selanjutnya, dapat dimaknai bahwa dukungan suami meningkat, maka kematangan karir meningkat Lebih lanjut, analisis hasil regresi dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1 = 33.372 + (0.456) X_1$$

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan gambaran dukungan suami dosen di FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berada pada kategori rendah.
2. Secara keseluruhan gambaran kematangan karir dosen di FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berada pada kategori sedang.
3. Dukungan suami berkontribusi terhadap kematangan karier dengan nilai R sebesar 0.659 dan R^2 sebesar 0.341. Kontribusinya sebesar 34.1%.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Universitas
Pimpinan universitas diharapkan dapat memotivasi dan memfasilitasi dosen agar meningkatkan karir dosen yang memadai melalui peningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan bidang keahlian dosen dalam memberikan pelayanan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Suami dari Dosen Wanita
Suami yang memiliki istri yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan dosen di perguruan tinggi diharapkan agar dapat memberikan dukungan kepada dosen wanita dalam hal: (1) penghargaan verbal berupa apresiasi dan motivasi, (2) dukungan fisik berupa bantuan, (3) mencari informasi dalam menyelesaikan pekerjaan, (4) membantu menyelesaikan pekerjaan rumah, (5) menjadi pendengar yang baik ketika isteri menyampaikan keluhan. Dukungan suami ini dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kematangan karier dosen wanita di FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasitoh, Hany Ummu. (2011). *Stres Kerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat*. Jurnal Psikologi Islam (JPI). Vol 8 (2) hal. 63-82.
- Denis, D.J. 2012. Multiple Linear Regression Using SPSS Part II. (Online),

(http://psychweb.psy.umt.edu/denis/data/decision/front/stat_II_2011/psyx_521multiple_regression_part_II.pdf , diakses 20 Oktober 2014).

- Iqbal, Muhammad. (2016). *Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Wanita Pada Rumah Sakit Umum Daerah Menggala*. Tesis. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Irianto, A. 2012. *Statistik: Konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Laksmi, Ayu Putri Nimas & Hadi, Cholichul. (2012). *Hubungan antara Konflik Peran Ganda (Work Family Conflict) Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. X*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi. Vol 1(2) hal. 66.
- Santrock, J.W. (2004). *Life-Span Development*. Ninth Edition. Boston : McGraw-Hill Companies.
- Sudjana, N., & Ibrahim. 2002. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. 1986. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Kombinasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Wijayanti, Tri Ade & Indrawati, Sri Endang. (2016). *Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Wanita Yang Bekerja Sebagai Penyuluh Di Kabupaten Purbalingga*. Jurnal Empati. Vol 5 (2) hal. 282-286.
- Yusuf, A. M. 2014. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.